

LITERATUR REVIEW: KONTRIBUSI DUKUNGAN KELUARGA TERHADAP KELENGKAPAN IMUNISASI DASAR PADA BAYI

Literature Review: Contribution of Family Support to the Completeness of Basic Immunization in Baby

Kadek Padma Fridayani¹, Ns. Ni Kadek Muliawati, S.Kep.,M.Kes²

Ns. Ni Ketut Citrawati, S.Kep.,M.Kep³

¹Mahasiswa Program Studi Keperawatan STIKes Wira Medika Bali

^{2,3}Staff Dosen Program Sarjana Keperawatan STIKes Wira Medika Bali

Email: pfrdayani@gmail.com

ABSTRAK

Latar Belakang : Lima imunisasi dasar lengkap yang merupakan imunisasi wajib bagi anak di bawah satu tahun, diperkirakan sebanyak satu juta bayi dari 4,8 juta bayi di Indonesia yang belum mendapatkan imunisasi lengkap. Dukungan keluarga merupakan salah satu faktor penting untuk kelengkapan imunisasi karena dukungan keluarga akan mendorong orang tua untuk melakukan imunisasi, yang diwujudkan dengan memberikan dukungan informasi, dukungan instrumental, dukungan emosional, dan memberikan pengetahuan.

Tujuan : untuk menganalisis hasil beberapa penelitian yang berfokus pada dukungan keluarga dengan kelengkapan imunisasi dasar pada bayi.

Metode : Metode yang digunakan dalam literatur review ini menggunakan strategi secara komprehensif dengan melakukan pencarian artikel dari media elektronik: *Google Scholar*, *Google Cendekia* yang di publikasi mulai tahun 2015-2020, desain penelitian deskriptif, korelatif, analitik dengan pendekatan *cross sectional* dan sampel penelitian adalah ibu yang memiliki bayi. Total jurnal yang didapat sebanyak 18 buah dan 10 artikel yang memenuhi kriteria inklusi

Hasil : Hasil review jurnal ini menemukan bahwa dukungan keluarga berhubungan signifikan dengan kelengkapan imunsas dasar pada bayi

Kesimpulan : Dukungan keluarga merupakan faktor yang berkontribusi terhadap kelengkapan imunisasi dasar pada balita, selain kontribusi faktor demografi seperti umur, pendidikan, pekerjaan, sumber informasi dari orangtua.

Kata kunci: Dukungan Keluarga, Imunisasi Dasar, Bayi

ABSTRACT

Background: Five complete basic immunizations which are mandatory immunizations for children under one year, an estimated one million babies from 4.8 million babies in Indonesia who have not received full immunizations. Family support is one important factor for completeness of immunization because family support will encourage parents to immunize, which is realized by providing information support, instrumental support, emotional support, and providing knowledge.

Objective: to analyze the results of several studies that focus on family support for completing basic immunization in infants.

Method: The method used in this literature review uses a comprehensive strategy by searching articles from electronic media: Google Scholar, Google Cendekia published from 2015-2020, descriptive, correlative, analytic research design with cross sectional and sample approaches research are mothers who have toddlers. A total of 18 journals were obtained and 10 articles that met the inclusion criteria

Results: The results of this journal review found that family support was significantly related to the completeness of basic benefits in infants

Conclusion: Family support is a factor that contributes to the completeness of basic immunization in infants, in addition to contributing to demographic factors such as age, education, employment, source of information from parents,

Keywords: *Family Support, Basic Immunization, Babies*

PENDAHULUAN

Kesehatan bayi dan balita harus selalu dipantau untuk memastikan kesehatan mereka selalu dalam kondisi optimal, pelayanan kesehatan bayi termasuk salah satu dari beberapa indikator yang bisa menjadi ukuran keberhasilan upaya peningkatan kesehatan bayi dan balita. Pelayanan kesehatan pada bayi ditujukan pada bayi usia 29 hari sampai dengan 11 bulan dengan memberikan pelayanan kesehatan sesuai dengan standar oleh tenaga kesehatan yang memiliki kompetensi klinis kesehatan (dokter, bidan, dan perawat) minimal empat kali, yaitu pada usia 29 hari – 2 bulan, usia 3–5 bulan, usia 6–8 bulan dan usia 9–12 bulan sesuai standar di satu wilayah kerja pada kurun waktu tertentu (Dinkes, 2019).

Diperkirakan sebanyak satu juta bayi dari 4,8 juta bayi di Indonesia yang belum mendapatkan imunisasi lengkap (Dinkes, 2019). Keberhasilan seorang bayi dalam mendapatkan imunisasi dasar tersebut diukur melalui indikator imunisasi dasar yang didapatkan. Target Renstra Kementerian Kesehatan untuk cakupan desa/kelurahan *universal coverage immunization* (UCI) di Indonesia sebesar 100%. Tahun 2018 cakupan UCI di Indonesia sebesar 93% angka tersebut belum memenuhi target UCI yang sebesar 100%. Kabupaten Gianyar merupakan kabupaten dengan UCI paling rendah diantara delapan kabupaten lainnya di Bali yaitu sebesar 98% pada tahun 2017 dan menurun menjadi 78% pada tahun 2018 (Dinkes, 2019).

Program organisasi dunia *World Health Organization* (WHO) dan pemerintah mewajibkan imunisasi yang termasuk dalam Program Pengembangan Imunisasi (PPI), imunisasi tersebut adalah BCG, DPT, polio, campak, dan hepatitis B (HB). Kelima imunisasi tersebut dikenal dengan Lima Imunisasi dasar Lengkap (LIL) yang merupakan imunisasi wajib bagi anak di bawah satu tahun. Jumlah dan interval pemberian setiap imunisasi berbeda-beda, diantaranya satu kali imunisasi BCG diberikan ketika bayi berumur kurang dari tiga bulan, imunisasi DPT-HB diberikan ketika bayi berumur dua sampai empat bulan dengan interval minimal empat minggu,

imunisasi polio diberikan pada bayi baru lahir dan tiga kali berikutnya diberikan dengan jarak paling cepat empat minggu, imunisasi campak diberikan pada bayi berumur sembilan bulan (Mulyanti, 2013).

Dampak yang terjadi jika tidak dilakukan imunisasi lengkap sesuai dengan waktu yang telah ditentukan, bayi akan lebih beresiko tertular dan mengalami sakit yang lebih parah jika tidak diimunisasi, bayi juga akan mempunyai resiko lebih tinggi untuk terkena penyakit seperti, hepatitis, campak, polio, tetanus, difteria, meningitis, influenza, demam tifoid, varisela, dan tuberculosis (TBC) dan komplikasi yang dapat menyebabkan kecacatan dan juga dapat menyebabkan angka kematian pada bayi meningkat (Widiastuti, 2008)

Salah satu upaya pemantapan pelayanan imunisasi saat ini diutamakan pada tercapainya UCI tingkat desa secara merata. Tujuannya agar dapat dilakukan tindak lanjut pelayanan imunisasi secara cepat dan tepat serta tanggap terhadap desa-desa yang cakupan imunisasinya masih rendah atau dibawah target. Pemantauan wilayah setempat (PWS) imunisasi tersebut terdapat beberapa indikator yang digunakan untuk mengetahui aksesibilitas pelayanan (besarnya jangkauan pelayanan), efektifitas program (tingkat perlindungan) serta efisiensi atau manajemen program. Upaya untuk dapat memberikan pelayanan imunisasi secara maksimal terhadap kelompok sasaran, telah dicukupi berbagai sarana dan prasarana oleh pemerintah mulai dari sasaran transportasi bagi petugas, lemari es, *freezer* dan *vaccine carier/cold box* ataupun termos es sebagai tempat untuk menyimpan dan membawa vaksin ke sasaran (Jazilah, 2017).

Beberapa faktor yang menyebabkan target UCI belum tercapai antara lain pendidikan orang tua, pengetahuan orang tua tentang imunisasi, kurangnya dukungan keluarga dan status ekonomi. Dukungan keluarga merupakan salah satu faktor penting untuk kelengkapan imunisasi karena dukungan keluarga akan mendorong orang tua untuk melakukan atau tidak melakukan imunisasi yang dapat memproteksi anak-anak untuk melawan penyakit infeksi yang berbahaya. Dukungan keluarga dapat diwujudkan dengan memberikan dukungan informasi, dukungan instrumental, dukungan emosional, dan memberikan pengetahuan. Memberikan informasi yang valid tentang imunisasi agar meningkatkan kesadaran orang tua dalam mendukung untuk pemberian imunisasi dasar lengkap (Ilham, 2017). Keluarga merupakan fokus pelayanan kesehatan yang strategis karena keluarga mempunyai peran utama dalam pemeliharaan kesehatan seluruh

anggota keluarga, dan masalah keluarga saling berkaitan, keluarga juga dapat sebagai tempat pengambil keputusan (*decision making*) dalam perawatan kesehatan salah satunya pemberian imunisasi pada balita (Mubarak, 2015).

TUJUAN

Tujuan dari *literature review* ini adalah untuk menganalisis hasil beberapa penelitian yang berfokus pada dukungan keluarga dengan kelengkapan imunisasi dasar pada bayi.

METODE

Metode yang digunakan dalam *literature review* ini dengan melakukan proses pencarian artikel dalam database jurnal penelitian. Database yang digunakan untuk mencari artikel adalah *Google Scholar* dan *Google Cendekia*. Kata kunci yang digunakan dalam pencarian artikel adalah dukungan keluarga, imunisasi dasar, bayi dan balita, *family support, basic immunization, infants and toddlers*. Kriteria inklusi dari artikel yang direview antara lain artikel yang diterbitkan dari periode tahun 2015-2020, artikel yang termasuk ke dalam kelompok ilmu keperawatan, artikel yang dapat diakses secara utuh (*full text*), desain penelitian deskriptif, korelatif atau analitik dengan pendekatan *cross sectional* dan sampel penelitian adalah ibu yang memiliki bayi. Kriteria eksklusi dari artikel yang direview antara lain artikel yang tidak termasuk ke dalam kategori artikel jurnal. Jumlah artikel yang didapat setelah memasukkan kata kunci dukungan keluarga, imunisasi dasar, bayi dan balita di *Google Scholar*, jumlah jurnal yang didapat sebanyak 15 jurnal nasional dan di *Google Cendekia* memasukkan kata kunci *family support, basic immunization, infants and toddlers* didapat sebanyak 3 jurnal internasional. Total artikel yang didapat dari 2 database yang digunakan sebanyak 18 artikel. Penulis selanjutnya melakukan seleksi berdasarkan kesesuaian judul artikel yang ditemukan dengan tujuan *literature review* yaitu jurnal yang fokus penelitiannya tentang dukungan keluarga dengan kelengkapan imunisasi dasar pada bayi . Artikel-artikel yang telah memenuhi kriteria awal selanjutnya disaring kembali menurut kesesuaian judul sehingga didapatkan 10 artikel, 8 artikel ditolak untuk dilakukan *review* lebih lanjut dikarenakan ada beberapa artikel yang tidak *fulltext*, tidak memenuhi kriteria inklusi dan jurnal bukan dari database melainkan dari *repository*. Penulis kembali melakukan seleksi kembali terhadap 10 artikel yang sudah sesuai dengan tujuan

literature review. Hasil seleksi terhadap 10 artikel penulis menemukan delapan artikel yang memenuhi kriteria inklusi dan sesuai dengan tujuan *literature review*.

HASIL REVIEW DELAPAN ARTIKEL

Peneliti	Judul	Tujuan	Karakteristik Sampel	Metode	Hasil
Hermayan ti, Fahrini Yulidasari , Nita Pujianti (2016)	Hubungan antara tingkat pengetahuan ibu dan dukungan keluarga dengan kelengkapan pemberian imunisasi dasar di wilayah kerja Puskesmas Sungai Pinang Kabupaten Hulu Sungai Selatan	Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan antara Tingkat pengetahuan ibu dan dukungan keluarga dengan kelengkapan pemberian imunisasi dasar	1. Responden berdomisil i di wilayah kerja Puskesmas Sungai Pinang 2. Responden memiliki baduta berusia 12- 24 bulan 3. Memiliki buku atau lembar KMS	Penelitian ini menggunak an metode kuantitatif dengan rancangan observasion al analitik melalui pendekatan <i>cross- sectional</i>	Hasil penelitian menunjukkan ada hubungan antara dukungan keluarga dengan kelengkapan imunsas dasar
Ilham (2017)	Hubungan dukungan keluarga dengan kepatuhan ibu melaksanakan imunisasi dasar lengkap pada bayi di wilayah Kerja Puskesmas Pemangkat Kabupaten Sambas	<i>Tujuan penelitian ini adalah</i> untuk mengetahui hubungan antara dukungan keluarga dengan kepatuhan ibu melaksana n imunisasi dasar lengkap pada bayi	1. Ibu yang memiliki anak usia 12 - 24 bulan di wilayah kerja Puskesmas Pemangka 2. Ibu yang bersedia berpartisip asi dalam pengisian kuesioner	Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan menggunak an desain penelitian siurvei analitik dengan pendekatan <i>cross sectional</i>	Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan ada hubungan dukungan keluarga dengan kepatuhan ibu dalam melaksanakan imunisasi dasar lengkap pada bayi di Wilayah Kerja Puskesmas Pemangkat Kabupaten Sambas
Eka Mardiana Afrilia, Atika Fitriani	Hubungan sikap ibu dan dukungan keluarga dengan	Penelitian ini bertujuan untuk mengatahui hubungan	Ibu-ibu yang memiliki anak batita yang berada dalam	Penelitian ini menggunak an desain penelitian	Hasil uji statistik chi square didapatkan p value = $0,001 \leq 0,05$ terdapat hubungan

(2017)	kelengkapan imunisasi lanjutan pada batita di Puskesmas Curug Tahun	sikap ibu dan dukungan keluarga dengan kelengkapan imunisasi lanjutan pada batita	wilayah kerja Puskesmas	deskriptif analitik dengan pendekatan Cross <i>Sectional</i> ,	yang signifikan antara sikap ibu dengan kelengkapan imunisasi batita, didapatkan nilai OR sebesar 28,800, artinya ibu yang memiliki sikap positif berpeluang 29 kali lebih besar mendapatkan status imunisasi lengkap dibandingkan dengan ibu yang memiliki sikap negatif. Hasil uji statistik chi square didapatkan p value = $0,000 \leq 0,05$ terdapat hubungan yang signifikan antara dukungan keluarga dengan kelengkapan imunisasi batita, didapatkan nilai OR sebesar 90,000, artinya keluarga yang mendukung berpeluang 90 kali lebih besar memiliki status imunisasi lanjutan dengan lengkap dibandingkan dengan keluarga yang tidak mendukung terhadap kelengkapan imunisasi lanjutan
Tri Putri, Nita, Putri Adelia (2019)	Hubungan peran keluarga, tokoh masyarakat dan kader dengan	Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui hubungan peran	1. Ibu yang memiliki anak usia 12 - 24 bulan 2. Ibu yang	Desain penelitian yang digunakan adalah <i>deskriptif</i>	Hasil penelitian menunjukkan Terdapat hubungan yang bermakna antara peran keluargadengan

	kelengkapan imunisasi dasar pada bayi 11-12 bulandi wilayah kerja Puskesmas Padang Alai Kabupaten Padang Pariaman	keluarga, tokoh masyarakat dan kader dengan kelengkapan imunisasi dasar pada bayi 11-12 bulandi wilayah kerja Puskesmas Padang Alai Kabupaten Padang Pariaman	bersedia berpartisipasi dalam pengisian kuesioner	<i>analitik dengan pendekatan cross sectional,</i>	pemberian imunisasi dasar lengkap dengan p value 0,009. Terdapat hubungan yang bermakna antara peran tokoh masyarakat dengan pemberian imunisasi dasar lengkap dengan p value 0,005. Terdapat hubungan yang bermakna antara peran kader dengan pemberian imunisasi dasar lengkap dengan p value 0,009
Dewi Sulistyoni ngrum, Suharyo (2017)	Faktor-faktor yang berhubungan dengan kelengkapan imunisasi pada bayi usia 9-12 bulan di Kelurahan Randusari Wilayah Kerja Puskesmas Pandanaran Semarang.	Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui faktor-faktor yang berhubungan dengan kelengkapan imunisasi pada bayi usia 9-12 bulan	Ibu yang memiliki bayi 9-12 bulan yang bertempat tinggal di Kelurahan Randusari wilayah kerja Puskemas Pandanaran Kota Semarang.	Penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif dengan rancangan <i>cross sectional</i>	Hasil uji statistik menunjukkan bahwa tidak ada hubungan antara pengetahuan ibu (p-value=0,360), sikap ibu (p-value=0,378), pelayanan petugas (p-value=0,641) dan dukungan keluarga (p-value=1,000) dengan kelengkapan imunisasi.
Mukungwe, Tinashe (2015)	Factors associated with full immunization coverage amongst children aged 12 –23 months in Zimbabwe	Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui faktor-faktor yang berhubungan dengan cakupan imunisasi lengkap	Anak-anak yang berusia 12-23 bulan	Penelitian analitik dengan rancangan <i>cross sectional</i>	Hasil penelitian menunjukkan bahwa faktor sosio demografi seperti umur (p=0,001), umur (p= 0,000), pekerjaan (0,011) berhubungan dengan cakupan imunisasi lengkap pada anak-anak usia 12-23

		pada anak-anak usia 12-23 bulan di Zimbabwe			bulan., sedangkan dukungan kelaurha didapatkan nilai p value = 0,000 menunjukkan dukungan kelaurga berhubungan dengan cakupan imunisasi lengkap pada anak-anak usia 12-23 bulan di Zimbabwe
Nintinjri Husnida, Tutik Iswanti, Ayi Tansah (2018)	Hubungan antara dukungan keluarga dengan kelengkapan imunisasi dasar di wilayah kerja puskesmas Rangkasbitung Desa Cijoro Lebak	Tujuan dalam penelitian ini adalah untuk menganalisis hubungan antara dukungan keluarga dengan kelengkapan imunisasi dasar	Ibu yang memiliki bayi usia 11-12 bulan baik yang sudah mendapatkan imunisasi lengkap maupun yang belum.	Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan pendekatan cross sectional	Hasil menunjukkan ada hubungan antara dukungan keluarga dengan kelengkapan imunisasi
Jin-Won Noh (2017)	Factors affecting complete and timely childhood immunization coverage in Sindh, Pakistan; A secondary analysis of crosssectional survey data	Tujuan dalam penelitian ini adalah untuk menganalisis faktor-faktor yang memengaruhi i lengkap dan tepat waktu cakupan imunisasi anak	Wanita yang sudah menikah 15–49 yang memiliki kelahiran hidup dalam dua tahun sebelum survei dan yang tinggal di rumah-rumah untuk partisipasi studi	Studi cross-sectional	Usia anak (p value = 0,013), jumlah anak yang masih hidup p value = 0,003), pendidikan orang p value = 0,002), kekayaan p value =, 0,032), sumber informasi kesehatan ibu dan anak p value =, 0,000), jumlah perawatan antenatal p value =, 0,000) dan bantuan selama persalinan p value =, 0,042) dikaitkan dengan menyelesaikan imunisasi dasar

PEMBAHASAN

Masa bayi merupakan bulan pertama kehidupan kritis karena bayi akan mengalami adaptasi dengan lingkungan, perubahan siklus darah, serta mulai berfungsinya organ-organ tubuh dan bayi juga lebih rentan terkena penyakit dan kondisi yang tidak sehat dibandingkan dengan orang dewasa. Kekebalan tubuh yang belum terbentuk dengan baik ini dapat mengakibatkan bayi sangat mudah tertular penyakit (Rusmania, 2015).

Imunisasi merupakan salah satu cara untuk memberikan kekebalan kepada bayi dari berbagai macam penyakit, sehingga diharapkan anak tetap dalam keadaan sehat. Imunisasi bertujuan untuk mencegah bagi diri sendiri dan dapat melindungi orang sekitarnya. Imunisasi sendiri memberikan kekebalan individu dan kelompok atau komunitas. Semakin banyak yang tidak diimunisasi dalam suatu komunitas risiko penularan semakin tinggi, bahkan yang sudah di imunisasi dapat tertular (rahmawati , 2017).

Dukungan keluarga merupakan suatu dukungan yang dapat meningkatkan motivasi ibu mengikutsertakan anaknya dalam pemberian imunisasi sesuai jadwal. Pemberian imunisasi sesuai jadwal dapat mencegah anak dari penyakit tertentu. Ada atau tidak adanya dukungan keluarga dapat mempengaruhi sikap ibu dalam mengikutsertakan anaknya dalam pemberian imunisasi (Azzahra, 2017)

Menurut penelitian Husnida (2018) menemukan ada hubungan antara dukungan keluarga dengan kelengkapan imunisasi dasar di wilayah kerja puskesmas Rangkasbitung Desa Cijoro Lebak. Temuan ini mendukung pendapat Ilham (2017) bahwa dukungan keluarga merupakan salah satu faktor penting untuk kelengkapan imunisasi karena dukungan keluarga akan mendorong orang tua untuk melakukan atau tidak melakukan imunisasi yang dapat memproteksi anak-anak untuk melawan penyakit infeksi yang berbahaya. Dukungan keluarga dapat diwujudkan dengan memberikan dukungan informasi, dukungan instrumental, dukungan emosional, dan memberikan pengetahuan. Memberikan informasi yang valid tentang imunisasi agar meningkatkan kesadaran orang tua dalam mendukung untuk pemberian imunisasi dasar lengkap. Penulis berpendapat terdapatnya hubungan pada penelitian ini diasumsikan bahwa dukungan yang diberikan oleh anggota keluarga (suami, istri, dan saudara) akan

memberikan respon pada ibu yaitu ibu merasa sebagai individu yang diperhatikan, dihargai dan mendapatkan bantuan dari orang-orang yang berarti serta memiliki ikatan keluarga yang erat, ibu yang mendapatkan dukungan akan cenderung memperhatikan bayinya untuk dilakukan imunisasi.

Penelitian Sulistyoningrum, (2017) mendapatkan hasil bahwa ada hubungan antara dukungan keluarga dengan kelengkapan imunisasi. Temuan ini mendukung teori Notoatmodjo (2015) bahwa dukungan keluarga merupakan salah satu faktor penting untuk terwujudnya perilaku sehat. Keluarga yang percaya akan keuntungan pemberian imunisasi bagi bayi dan institusi kesehatan akan mendorong anggota keluarga memanfaatkan fasilitas kesehatan yang ada dilingkungan tempat tinggal seoptimal mungkin. Kepercayaan keluarga tidak terlepas dari pengaruh budaya yang dianut masyarakat dimana bila perilaku yang dilakukan dianggap hal yang wajar maka akan lebih besar kemungkinan bayi mendapatkan imunisasi dasar lengkap. Penulis berpendapat dukungan dari suami, mertua dan saudara sangat berpengaruh terhadap sikap ibu untuk memberikan imunisasi pada anaknya karena bentuk dukungan seperti dukungan informasi dapat meningkatkan pemahaman ibu tentang manfaat imunisasi, dukungan instrumental sangat membantu ibu untuk mengakses tempat layanan imunisasi dan dukung penghargaan dapat memotivasi ibu karena merasa upaya yang dilakukan diperhatikan oleh keluarga.

Hasil penelitian Jin-Won Noh (2017) menemukan bahwa usia anak, jumlah anak yang masih hidup, pendidikan orang tua, pendapatan orang tua, sumber informasi kesehatan ibu dan anak, jumlah perawatan antenatal, dan bantuan selama persalinan dikaitkan dengan menyelesaikan imunisasi dasar. Temuan ini mendukung teori Rahmawati (2017) beberapa faktor yang mempengaruhi kelengkapan imunisasi dasar bayi adalah pendidikan orang tua, pengetahuan orang tua tentang imunisasi dan status ekonomi. Peneliti berasumsi bahwa pendidikan, pengetahuan serta informasi tentang imunisasi dasar lengkap yang dapat mengarahkan anggota keluarga untuk memberikan dukungan terhadap ibu untuk melaksanakan imunisasi dasar lengkap dan membentuk opini yang baik terhadap imunisasi, pengetahuan yang dimiliki orang tua dan keluarga juga dapat meningkatkan kesadaran mereka mengenai pentingnya imunisasi dasar lengkap pada bayi.

Penelitian Ilham (2017) juga menemukan ada hubungan dukungan keluarga dengan kepatuhan ibu dalam melaksanakan imunisasi dasar lengkap pada bayi di Wilayah Kerja Puskesmas Pemangkat Kabupaten Samba. Hasil penelitian sebelumnya memperkuat teori dari Suparyanto (2016) bahwa pengaruh keluarga terhadap pembentukan sikap sangat besar karena keluarga merupakan orang yang paling dekat dengan anggota keluarga yang lain, sama halnya dengan teori yang dikemukakan Mubarak (2015) bahwa keluarga merupakan fokus pelayanan kesehatan yang strategis karena keluarga mempunyai peran utama dalam pemeliharaan kesehatan seluruh anggota keluarga, dan masalah keluarga saling berkaitan, keluarga juga dapat sebagai tempat pengambil keputusan (*decision making*) dalam perawatan kesehatan. Peneliti berpendapat, dukungan keluarga merupakan salah satu faktor penting untuk kelengkapan imunisasi karena dukungan keluarga akan mendorong orang tua untuk melakukan imunisasi yang dapat memproteksi anak-anak atau orang dewasa untuk melawan penyakit infeksi yang berbahaya

Hasil beberapa penelitian sebelumnya yaitu Hurnida (2018), Sulistyoningrum, (2017) dan Ilham (2017) menunjukkan bahwa dukungan keluarga merupakan salah satu faktor yang mendukung kelengkapan imunisasi dasar pada bayi. Dukungan keluarga yang dimaksud dalam jurnal yang direview adalah dukungan yang diberikan oleh anggota keluarga (suami, istri dan saudara) sehingga individu yang diberikan dukungan merasakan bahwa dirinya diperhatikan, dihargai, dan mendapatkan bantuan dari orang-orang yang berarti serta memiliki ikatan keluarga yang kuat dengan anggota keluarga lain

Hasil *Literature review* dapat digunakan sebagai salah satu sumber informasi yang dapat digunakan dibidang keperawatan khususnya dalam pemberian pendidikan kesehatan ataupun promosi kesehatan dengan pendekatan secara persuasif kepada ibu yang mempunyai bayi atau balita maupun kepada anggota keluarga agar dapat mengubah *mindset* mereka mengenai persepsi yang mereka yakini. Sehingga, mereka merasa percaya, nyaman, dan aman serta sikap yang positif dapat berujung dengan perilaku yang positif pula. Bagi bidang keperawatan hasil review jurnal ini dapat dijadikan sebagai dasar dalam pelaksanaan penelitian di bidang keperawatan khususnya tentang dukungan keluarga dan kelengkapan imunisasi dasar pada bayi, serta dapat

digunakan sebagai dasar dalam melaksanakan praktik mandiri keperawatan atau sebagai bahan diskusi dalam praktek kolaborasi dengan tim kesehatan lainnya.

SIMPULAN

Dukungan keluarga merupakan faktor yang berkontribusi terhadap kelengkapan imunisasi dasar pada balita, selain kontribusi faktor demografi seperti umur, pendidikan, pekerjaan, sumber informasi dari orangtua.

SARAN

1. Puskesmas

Diharapkan tenaga kesehatan melakukan penyuluhan untuk menyebarkan informasi kesehatan kepada ibu-ibu terutama mengenai program imunisasi lanjutan.

2. Masyarakat

Diharapkan untuk memberikan himbauan kepada orangtua yang belum memberikan imunisasi pada anaknya

3. Kepada peneliti berikutnya

Penelitian selanjutnya meneliti faktor-faktor lainnya yang dapat memengaruhi perilaku kesehatan khususnya kepatuhan ibu melaksanakan imunisasi dasar lengkap dan juga apa saja faktor yang menghambat dalam melaksanakan imunisasi dasar lengkap. Agar lebih baik jika dilakukan studi kualitatif untuk mendapatkan informasi yang lebih mendalam dari responden, sehingga dapat mengeksplor lebih dalam hambatan melaksanakan imunisasi dasar lengkap.

DAFTAR PUSTAKA

- Azzahra, Y. 2017. *Imunisasi Pada Balita Family Support for Mothers in Implementing Immunization To*. (58), 1–8. diakses pada Juni 3,2020.
- Dewi Sulistyoningrum, Suharyo. 2017. Faktor-faktor yang berhubungan dengan kelengkapan imunisasi pada bayi usia 9-12 bulan di Kelurahan Randusari Wilayah Kerja Puskesmas Pandanaran Semarang E-Journal Keperawatan.e-kp. Volume 5 Nomor 1. diakses pada Mei 11, 2020.
- Dinkes, P. B. 2019. Profil Kesehatan Provinsi Bali 2018. *Dinas Kesehatan Provinsi Bali*. Retrieved from <https://www.diskesbaliprov.go.id>. diakses pada Mei 11, 2020.
- Eka Mardiana Afrilia, Atika Fitriani . 2017. Hubungan Sikap Ibu dan Dukungan Keluarga Dengan Kelengkapan Imunisasi Lanjutan Pada Batita di Puskesmas Curug. *Jurnal Ilmiah Kesehatan Diagnosis Volume 5 Nomor 4*. diakses pada Mei

11, 2020.

- Hermayanti, Fahrini Yulidasari, Nita Pujianti. 2016. Hubungan Antara Tingkat Pengetahuan Ibu dan Dukungan Keluarga dengan Kelengkapan Pemberian Imunisasi Dasar di Wilayah Kerja Puskesmas Sungai Pinang Kabupaten Hulu Sungai Selatan. *Jurnal Publikasi Kesehatan Masyarakat Indonesia*, Vol. 3 No. 2. diakses pada Mei 11, 2020.
- Ilham. 2017. Hubungan Dukungan Keluarga dengan Kepatuhan Ibu Melaksanakan Imunisasi Dasar Lengkap pada Bayi di Wilayah Kerja Puskesmas Pemangkat Kabupaten Sambas. *Physics in Medicine and Biology*. <https://doi.org/10.1088/0031-9155/22/2/004>. diakses pada Mei 11, 2020.
- Jin-Won Noh. 2017. Factors Affecting Complete And Timely Childhood Immunization Coverage in Sindh, Pakistan; A Secondary Analysis of Crosssectional Survey Data. *Jurnal PLOS One*. diakses pada Mei 11, 2020.
- Mukungwe, Tinashe . 2015. Factors Associated with Full Immunization Coverage Amongst Children Aged 12 –23 Months in Zimbabwe . *African Population Studies Vol. 29, No. 2*. diakses pada Mei 11, 2020.
- Mulyanti, Y. 2013. *Faktor-Faktor Internal yang Berhubungan Dengan Kelengkapan Imunisasi Dasar Balita Usia 1-5 Tahun Wilayah Kerja Puskesmas Situ Gintung Ciputat Tahun 2013* (Vol. 1). <https://doi.org/10.1016/j.econmod.2010.03.003>. diakses pada Mei 11, 2020.
- Nintinjri Husnida, Tutik Iswanti, Ayi Tansah. 2018. Hubungan antara dukungan Keluarga Dengan Kelengkapan Imunisasi Dasar di Wilayah Kerja Puskesmas Rangkasbitung Desa Cijoro Lebak. *Jurnal Media Informasi Kesehatan, Volume 6, Nomor 2*, diakses pada Mei 11, 2020.
- Jazilah, P. 2017. *Ir-perpustakaan universitas airlangga*. diakses pada Mei 11, 2020.
- Rahmawati Veli, & Pustaka, T. 2017. *Penyelenggara Imunisasi*. 5–22. diakses pada Mei 11, 2020.
- Rusmania, N. 2015. faktor-faktor yang mempengaruhi ketidakpatuhan ibu terhadap pelaksanaan imunisasi. *Nhk*, 151, 10–17. <https://doi.org/10.1145/3132847.3132886>
- Tri Putri, Nita, Putri Adelia. 2019. Hubungan Peran Keluarga, Tokoh Masyarakat dan Kader dengan Kelengkapan Imunisasi Dasar pada Bayi 11-12 Bulan. *Maternal Child Health Care Journal Volume 1. No.1* diakses pada Juni 3, 2020.
- Widiastuti. 2008. Analisis Faktor Yang Berhubungan Dengan Perilaku Ibu Dalam Memberikan Imunisasi Dasar Kepada Bayinya Di Desa Banyutowo Kabupaten Kendal. *Jurnal Kesehatan Unimus*, 1(1). diakses pada Mei 11, 2020.